

Gorontalo Economic Review

<https://ejurnal.uigu.ac.id/index.php/ger>

Vol 1, No, 1, Januari 2026, Hal 21-26

E-ISSN: XXXX-XXXX

Pengaruh Komitmen Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Wiwin Mohamad¹, Riyadatul Muthmainnah²

¹Pemerintah Bualemo

²Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

Email¹ wiwin1@gmail.com

Email² riyadatul77@gmail.com

Artikel Info

Artikel history:

Received: 01-01-2026

Revised: 14-01-2026

Accepted: 28-01-2026

Abstract. This study aims to determine and analyze the Effect of Village Officials' Commitment and Competency on Accountability of Village Fund Management in Tilamuta District. This research uses quantitative methods with a survey research approach. The results showed that the commitment and competency of village officials to the accountability of village fund management in Tilamuta subdistrict had a positive and significant effect on the quality of financial statements for village fund management. And the management of village funds has followed the rules of the Ministerial government and the implementation of domestic law number 6 of 2014 concerning financial management of village funds.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Komitmen dan Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Tilamuta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen dan kekompausahan perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tilamuta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan dana desa. Dan pengelolaan dana desa telah mengikuti aturan pemerintah Menteri dan pelaksanaan undang-undang dalam negeri nomor 6 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan dana desa.

Keywords:

Commitment

Competence of village officials

Accountability

Coresponden author:

Email: wiwin1@gmail.com

Pendahuluan

Undang-Undang Desa menempatkan desa sebagai subyek pembangunan. Dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa Pengelolaan keuangan pemerintah desa berbeda dengan pemerintah kabupaten. Selain karena adanya keinginan untuk

mengalihkan kekuasaan dan pendanaan dari pemerintah federal kepada pemerintah daerah, pemisahan dalam pengelolaan keuangan desa lebih didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya keuangan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tentang Pengelolaan Anggaran Desa menguraikan tata cara penanganan dana desa. Pemrograman, pelaksanaan, administrasi, dakwah, dan pertanggungjawaban merupakan langkah awal pengelolaan desa. Konsep transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan harus menjadi landasan dari semua strategi pengelolaan anggaran yang digunakan oleh desa. Penatausahaan anggaran desa perlu melalui penilaian terhadap adanya sistem pemerintahan yang kokoh (good governance), salah satunya adalah akuntabilitas. Akuntabilitas yakni keharusan untuk pemerintah desa guna memberikan pertanggungjawaban, mempersembahkan, dan juga menyampaikan tiap-tiap kesibukan yang digeluti pada pemerintah pusat serta masyarakat. Akuntabilitas yang bagus, hendak menciptakan struktur menyelenggarakan pemerintahan yang bagus dan mampu menaikkan mutu pelayanan pada masyarakat akibatnya distribusi uang desa itu mampu memberikan imbas yang besar untuk pemberdayaan masyarakat.

Aparatur desa tentunya membutuhkan pengelolaan keuangan yang akurat di samping jumlah dana yang diberikan kepada desa oleh pemerintah saat ini agar dapat memenuhi harapan pemerintah, masyarakat, dan desa. itu memerlukan tanggung jawab. Maka komitmen dan kompetensi aparatur desa menjadi salah satu pengaruh pada akuntabilitas dana desa. Tingkat kualitas organisasi ditentukan oleh seberapa terampil departemen SDM. Menurut penelitian Thomas (2013), salah satu tantangan dalam pengelolaan uang desa adalah kurangnya kompetensi SDM aparatur desa. Santoso (2016) menegaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki dampak yang cukup besar terhadap akuntabilitas keuangan daerah sejalan dengan hal tersebut. Menurut Roberts (2002) dedikasi organisasi kepada publik ini menguntungkan sistem akuntabilitas. Menurut Brown dan Moore (2001), tekad untuk bekerja keras daripada memberikan perhatian yang lebih besar kepada konstituen dapat menyebabkan perubahan signifikan dalam akuntabilitas organisasi.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausalitas dan pengujian hipotesis.

Sementara Populasi pada penelitian ini adalah Aparat Desa sebanyak 80 orang dan Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang. Sedangkan untuk jenis data, digunakan data kuantitatif dan data kualitatif sebagai data pendukung. Data kuantitatif adalah hasil kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Hasil Dan Pembahasan

UJI VALIDITAS

Sebelum melakukan pengujian model, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik

ITEM	KOEFISIEN	KETERANGAN
K X1. 1	0.726**	VALID
K X1. 2	0.802**	VALID
K X1. 3	0.760**	VALID
K X1. 4	0.842**	VALID
K X1. 5	0.617**	VALID
K X2. 1	0.561**	VALID
K X2. 2	0.824**	VALID
K X2. 3	0.777**	VALID
K X2. 4	0.719**	VALID
K X2. 5	0.650**	VALID
K -Y.1	0.168**	TIDAK VALID
K -Y.8	0.001**	TIDAK VALID
K -Y.2	0.523**	VALID
K -Y.3	0.477**	VALID
K -Y.4	0.439**	VALID
K -Y.5	0.337**	VALID
K -Y.6	0.560**	VALID
K -Y.7	0.569**	VALID
K -Y.9	0.433**	VALID
K -Y.10	0.410**	VALID

Sumber Olahan Data

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa item pernyataan K Y1-K Y8 tidak valid sehingga di keluarkan dalam model penelitian.

UJI VREABILITAS

Hasil uji reliabilitas item pernyataan dari masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan Cronbach Alpha:

NO	VARIABEL	KOEFISIEN ALPHA	NILAI ALPHA	Keterangan
1.	Komitmen Aparat Desa (X1)	0,792	0,60	RELIABEL
2.	Kompetensi Aparat Desa (X2)	0,780	0,60	RELIABEL
3.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,773	0,60	RELIABEL

Dari Data di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam model ini berada pada koefisien alpa di atas 0,07, sehingga dinyatakan reliabel.

UJI HIPOTESISI Analisis Regresi

Model	Unstandad Coefficients		Standardized Coeficients		
	B	Std Error	Beta	t	Sig
1 (Constant)	3.726	0.989		1,247	2,16
TX1	0.792	0.172	0.414	4,169	0,00
TX2	1.028	0.183	0.505	5,26	0,00

Dalam analisis regresi dengan Persamaan $Y = 3,726 + 0,792X1 + 1,028X2 + e$, terdapat beberapa aspek yang dapat kita perhatikan. Pertama, nilai konstan 3,726 adalah nilai yang akan diterima Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ketika Komitmen dan Kepotensi Aparat Desa memiliki nilai 0.

Kedua, koefisien regresi untuk Komitmen Aparat Desa (b1) adalah 0,792 dengan tanda positif. Ini berarti bahwa jika Komitmen Aparat Desa (X1) meningkat satu satuan, sementara variabel independen lainnya tetap, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,792 atau setara dengan 79,2%. Hasil ini mengindikasikan hubungan positif antara Komitmen Aparat Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Artinya, semakin tinggi tingkat Komitmen Aparat Desa, semakin tinggi pula tingkat Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Ketiga, koefisien regresi untuk Kepotensi Aparat Desa (b2) adalah 1,028 dan juga memiliki tanda positif. Hal ini berarti bahwa jika Kepotensi Aparat Desa (X2) meningkat satu satuan, dengan variabel independen lainnya tetap, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) akan meningkat sebesar 1,028 atau sekitar 102,8%. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat Kepotensi Aparat Desa, semakin tinggi pula tingkat Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Uji R2 (koefisien determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0.866	0.749	0.743	3013

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai R sebesar 0.866 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) dengan variabel X independent tersebut sangat kuat, karena memiliki nilai R berada diantara 0,800 -1,000 yang berarti sangat kuat. Nilai R-squared sebesar 0,749 yang menunjukkan bahwa variabel kualitas akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh variabel komitmen aparatur desa dan kompetensi aparatur sebesar 74,9% sedangkan sisanya sebesar 25,1 % dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

ANOVA					
Model		Sum of squares	Df	Mean square	F
1	Regression	2091.701	2	1045.850	115.187
	Residual	699.127	77	9.080	
	Total	2790.828	79		

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa anova nilai sig sebesar 0,000 yang berarti secara simultan seluruh variabel independen: komitmen aparat desa (X1), kompotensi aparat desa (X2) dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan tilamuta. Hal ini berarti H1 diterima.

Uji t (Uji Parsial)

Untuk pengujian secara parsial ini digunakan uji T, hasil pengujian statistic, untuk komitmen aparat desa (X1), Kompotensi aparat desa, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Membandingkan kriteria pengujian jika p Value (Sig) 0,05 maka Ho ditolak sedangkan P Value (Sig) 0,05 maka ho diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel komitmen aparat desa tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa komitmen aparat desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa nilai T yang bernilai menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis ketiga variabel komitmen aparat desa signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa komitmen aparat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kesimpulan Dan Saran

Komitmen dan Kepotensi Aparat Desa (X1 dan X2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Secara parsial, Komitmen Aparat Desa (X1) yang terdiri dari Kepotensi Aparat Desa (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Kesimpulan ini menunjukkan bahwa baik secara keseluruhan maupun secara individu, Komitmen Aparat Desa (X1) yang mencakup Kepotensi Aparat Desa (X2) memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Tilamuta. Hasil ini membuktikan pentingnya meningkatkan komitmen dan kompetensi aparat desa dalam upaya meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di wilayah tersebut.

Daftar Pustaka

- Aulia, P. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Budi Setiyono, 2014 Pemerintahan Dan Manajemen Sektor Publik, Cet. 1, (Yogyakarta: Caps), Hlm. 181.
- Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia, 1(3), 2339-0492.
- DwiMartani., Dkk, 2014 Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Cet. 1, (Jakarta: Salemba Empat,), Hlm. 54.
- Fajri, R. (2015). Akuntabilitas Pemerintah Desa Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Kantor Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik, 3(7), 1099-1104.
- Hery, Analisis Laporan Keuangan, Cet. 2, (Jakarta: Grasindo, 2017), Hlm. [Https://Djp.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Bukittinggi/Id/Data-](https://Djp.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Bukittinggi/Id/Data-)

- Publikasi/Artikel/2951-Dana-Desa-Pengertian,-Sumber-Dana,-Penyaluran-Dana,-Dan-Prioritasnya.Html.
- Perdana, K. W. (2014). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantul.
- Purnamawati, I. G. A., & Adnyani, N. K. S. (2019). Peran Komitmen, Kompetensi, Dan Spiritualitas Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Multipara digma*, 10(2), 227-240. <Https://Doi.Org/10.18202/Jamal.2019.08.10013>
- Mathius Tandiontong, 2016 Kualitas Audit Dan Pengukurannya, Cet. 1, (Bandung: Alfabeta,)
- Muhrayani, 2021, Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Tesis Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nila Nur Kholifah 2020 Pengaruh Kompetensi PerangkatDesa, Komitmen Organisasi PemerintahDesa, Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Melalui Kinerja Pemerintah Desa Sebagai Mediasi, Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- NurAuliaJamil 1), AndikaRusli 2), Pasoni Mustafa Muhamni, Jurnal Pengaruh Kompetensi Aparat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
- TikaRismawati, 2019, Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas MuhammadiyahMagelang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Wardana, I. (2016). Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Magelang). Universitas Negeri Semarang.
- Yaya, R., & Santoso, H. (2018). Village Fund Management and Factors That Affect Its Performance In Indonesia.